

SKRIPSI

**PENGARUH LAMA WAKTU PEMBERIAN PRIVASIS
(PROGESTERON INTRAVAGINAL SILICON SPONGE)
TERHADAP GEJALA BIRAHU PADA KAMBING**



Oleh :

SHINTA INSTANTI PURBOSARI
SIDOARJO – JAWA TIMUR



FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003

**PENGARUH LAMA WAKTU PEMBERIAN PRIVASIS
(*PROGESTERON INTRAVAGINAL SILICON SPONGE*)
TERHADAP GEJALA BIRAHU PADA KAMBING**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
Pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



Oleh :

SHINTA ISTANTI PURBOSARI

069812492

Menyetujui
Komisi Pembimbing,

(Herry Agoes Hermadi, M.Si, Drh.)
Pembimbing Pertama

(Indah Norma Triana, M.Si, Drh.)
Pembimbing kedua



Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui

Panitia Penguji,



Tjuk Imam Restiadi, M.Si., Drh.
Ketua



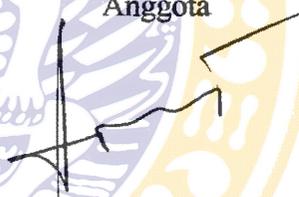
Dr. Wurlina, M.Kes., Drh.
Sekretaris



Abdul Samik, M.Si., Drh.
Anggota



Herry Agoes Hermadi, M.Si., Drh.
Anggota



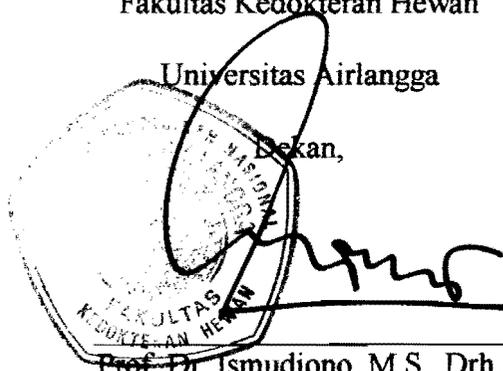
Indah Norma Triana, M.Si., Drh.
Anggota

Surabaya, 19 Mei 2003

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh.
NIP 130687297

PENGARUH LAMA WAKTU PEMBERIAN PRIVASIS (*PROGESTERON INTRA VAGINAL SILICON SPONGE*) TERHADAP GEJALA BIRAHİ PADA KAMBING

Shinta Istanti Purbosari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama pemberian Privasis (*Progesteron Intravaginal Silicon Sponge*) hasil rakitan terhadap waktu timbulnya gejala birahi pada kambing. Penggunaan Privasis dapat bermanfaat dalam peternakan skala besar untuk menimbulkan birahi secara bersamaan. Hipotesis dari penelitian ini bahwa pemberian privasis hasil rakitan tidak berpengaruh terhadap waktu timbulnya birahi pada kambing.

Sejumlah 20 ekor kambing betina yang tidak bunting dibagi dalam empat kelompok. Kelompok I (P_0) disuntik dengan $PGF2\alpha$ 7 mg dan PMSG 200 IU secara IM, sedangkan P_1, P_2, P_3 diberi MPA (*Medroxy progesterone Asetat*) 60 mg dan 10 mg estradiol benzoas secara intravagina. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan sidik ragam atau ANOVA (*Analisis of Varian*).

Waktu pencabutan Privasis untuk P_1 dilakukan pada hari ke-12, P_2 pada hari ke-13, dan P_3 pada hari ke-14, setelah dilakukan pencabutan diamati birahinya lalu dicatat waktunya dalam jam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang nyata diantara perlakuan ($p \geq 0,05$) dan kontrol sehingga dapat diketahui bahwa waktu pencabutan privasis pada hari ke-12, 13, 14 berpengaruh sama dengan penyuntikan $PGF2\alpha$ dan PMSG terhadap gejala birahi pada kambing.